

Adab Menginap di Hotel selama Umrah



Umrah bukan hanya perjalanan ibadah, tetapi juga latihan adab dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk saat menginap di hotel. Banyak jamaah yang tidak menyadari bahwa etika selama tinggal di penginapan mencerminkan kualitas akhlak dan kesungguhan dalam menjalani ibadah. Hotel tempat jamaah bermalam adalah fasilitas umum yang digunakan bersama oleh banyak orang dari berbagai latar belakang, budaya, dan usia. Karena itu, menjaga sopan santun, kebersihan, serta menghargai sesama adalah bagian dari ibadah itu sendiri. Artikel ini akan mengulas panduan adab menginap di hotel selama umrah, agar momen istirahat tetap mendatangkan pahala dan keberkahan.

1. Menjaga Kebersihan Kamar dan Lorong

Kamar hotel bukan milik pribadi selamanya, melainkan tempat sementara yang kita tempati selama perjalanan ibadah. Maka sangat penting untuk menjaga kebersihan kamar layaknya menjaga rumah sendiri. Rapiakan tempat tidur, jangan membuang

sampah sembarangan, dan gunakan tempat sampah yang tersedia.

Jika menggunakan perlengkapan seperti cangkir, alat makan, atau selimut tambahan, pastikan kembali dalam kondisi baik saat ditinggalkan. Jangan meninggalkan kamar dalam kondisi berantakan atau kotor karena akan menyulitkan petugas kebersihan yang bertugas setelah Anda.

Di lorong hotel, hindari menaruh sandal, koper, atau bungkusan barang yang menghalangi jalan. Beberapa jamaah bahkan meninggalkan tumpukan sampah di depan kamar, yang tentu sangat mengganggu kenyamanan dan kebersihan bersama.

Menjaga kebersihan bukan hanya soal tata krama, tapi juga bagian dari ajaran Islam. Nabi ﷺ bersabda, *“Kebersihan adalah sebagian dari iman.”* Maka, jadikan kebersihan kamar sebagai cerminan iman dan tanggung jawab moral kita selama menjalani ibadah umrah.

2. Menghormati Staf Hotel dengan Sopan Santun

Staf hotel adalah orang-orang yang bekerja untuk membantu kenyamanan Anda selama menginap. Meskipun mereka digaji untuk melayani, bukan berarti mereka layak diperlakukan seenaknya. Islam mengajarkan akhlak mulia terhadap semua manusia tanpa memandang status.

Berbicaralah dengan sopan, sampaikan permintaan dengan santun, dan ucapkan terima kasih setiap kali mereka membantu. Jangan bersikap arogan, apalagi marah-marah karena keterlambatan atau kendala kecil yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan kepala dingin.

Gunakan bahasa tubuh yang menghormati, tidak menghardik, dan tunjukkan empati, apalagi kepada petugas dari negara lain yang mungkin berbeda bahasa dan budaya. Bersikap ramah kepada mereka juga menjadi cermin wajah Islam yang indah.

Jangan lupa, doa dari orang yang teraniaya bisa terkabul. Maka berhati-hatilah agar kita tidak menyakiti hati mereka hanya karena hal-hal sepele. Justru, kita bisa memperluas pahala umrah dengan menebar kebaikan kepada orang-orang yang melayani kita.

3. Menghindari Suara Keras atau Ribut

Suara gaduh, tertawa keras, atau berbicara kencang di lorong hotel adalah salah satu hal yang paling sering mengganggu jamaah lain. Apalagi di malam hari, ketika sebagian besar jamaah ingin istirahat untuk melanjutkan ibadah keesokan harinya.

Jaga nada suara ketika di kamar maupun saat berbicara di telepon. Hindari menyalakan televisi, musik, atau video dengan volume keras. Jika bepergian dalam grup, hindari kumpul-kumpul dengan suara keras di dalam kamar atau lorong hotel.

Banyak jamaah yang lanjut usia atau membawa anak-anak kecil sangat membutuhkan ketenangan. Maka, menjaga ketenangan hotel adalah bentuk kepedulian dan kasih sayang terhadap sesama.

Ketika kita bisa menjaga suasana damai, kita telah membantu menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain. Rasulullah ﷺ bersabda: *“Seorang Muslim adalah yang tidak mengganggu Muslim lainnya dengan lisan dan tangannya.”*

4. Berbagi Fasilitas Umum secara Tertib

Hotel selama umrah biasanya penuh oleh ribuan jamaah dari berbagai daerah. Fasilitas umum seperti lift, ruang makan, area wudhu, atau lobby harus digunakan secara adil dan tertib. Hindari menyerobot antrian, mendorong saat masuk lift, atau mengambil makanan secara berlebihan di ruang makan.

Saat menggunakan lift, utamakan jamaah lansia, wanita hamil, atau orang yang membawa anak. Jika membawa barang besar, pastikan tidak menghalangi ruang gerak

jamaah lain. Di ruang makan, ambil makanan secukupnya dan jangan menyisakan berlebihan.

Gunakan waktu dengan bijak saat berada di fasilitas bersama, agar semua orang memiliki kesempatan yang sama. Jika terjadi antrean, bersabarlah dan jangan berebut.

Adab dalam berbagi ruang publik akan menciptakan suasana harmoni dan saling menghargai. Ini juga menjadi wujud nyata dari nilai gotong royong dan ukhuwah Islamiyah yang sering kita dengar namun jarang kita praktikkan secara konkret.

5. Menghargai Sesama Jamaah di Satu Hotel

Menginap di hotel selama umrah berarti hidup berdampingan dengan jamaah lain dari berbagai latar belakang. Mungkin ada perbedaan bahasa, adat, atau kebiasaan. Maka penting untuk menumbuhkan toleransi, tenggang rasa, dan adab sosial.

Jika tinggal satu kamar dengan jamaah lain (sharing), jaga privasi mereka, jangan menggunakan barang tanpa izin, dan saling memberi ruang istirahat. Jangan memaksakan obrolan ketika orang lain ingin tidur atau membaca Al-Qur'an.

Jika menggunakan kamar mandi bersama, perhatikan kebersihannya setelah digunakan. Keringkan lantai, jangan meninggalkan handuk atau pakaian berserakan, dan bersihkan sisa sabun. Hal-hal kecil ini sangat berarti untuk menciptakan kenyamanan bersama.

Kunci keharmonisan selama di hotel adalah empati dan sopan santun. Semakin Anda menjaga akhlak, semakin terasa manfaat spiritual umrah yang bukan hanya mengubah hubungan kita dengan Allah, tetapi juga dengan sesama manusia.

Penutup

Adab menginap di hotel selama umrah adalah bagian dari kesempurnaan ibadah yang sering terlupakan. Menjaga kebersihan, menghormati staf, bersuara tenang, tertib menggunakan fasilitas umum, dan saling menghargai adalah wujud nyata dari adab Islami yang seharusnya dibawa dalam setiap perjalanan ibadah. Jangan sampai nilai-nilai ibadah yang tinggi tercoreng oleh perilaku yang sembrono di penginapan. Sebab, adab adalah ruh dari akhlak seorang Muslim sejati.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right side. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and orange gradient button with the text 'Subscribe & Comment' is positioned at the bottom left. The website address 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom right. A small YouTube icon is located above the main title.

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!